

Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Optimisme Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Akhir Stikes Hamzar Lombok Timur

Agustina Mara^{1*}, Muh. Jumaidi Sapwal¹, Dina Alfiana Ikhwan¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Hamzar Lombok Timur

*Corresponding Author: agustinamara@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Optimisme merupakan dorongan dari hati yang memunculkan suatu keyakinan untuk selalu berfikir positif. Faktor yang mempengaruhi sikap optimis dalam diri seseorang adalah unsur kepribadian salah satunya adalah Kepercayaan diri. Kepercayaan Diri merupakan suatu keyakinan atau nilai diri dengan potensi yang kita miliki. Dalam mengerjakan skripsi sebagai tugas akhir, mahasiswa dibutuhkan kepercayaan diri karena kepercayaan diri mahasiswa merupakan salah satu faktor internal dalam penyelesaian skripsi. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Optimisme menyusun Skripsi pada mahasiswa Akhir Stikes Hamzar Lombok Timur. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 41 orang. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Total Sampling dan didapatkan sebanyak 41 responden, analisa yang digunakan yaitu uji statistic Rank Spearman. **Hasil :** Pada hasil uji statistic Rank Spearman nilai signifikansinya didapatkan p value yaitu 0,000 ($p < 0,05$). **Simpulan :** Ada Hubungan Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Optimisme Menyusun Skripsi pada mahasiswa akhir STIKes Hamzar Lombok Timur.

Kata kunci : Kepercayaan Diri, Optimisme, Skripsi

ABSTRACT

Background: Optimism is an impulse from the heart that gives rise to a belief to always think positively. Factors that influence optimism in a person are elements of personality, one of which is self-confidence. Self-confidence is a belief or self-value with the potential we have. In working on the thesis as a final project, students need confidence because student confidence is one of the internal factors in completing the thesis. **Objective:** This study aims to determine the relationship between self-confidence and optimism in compiling a thesis for students of the End of Stikes Hamzar East Lombok. **Method:** This research used a correlation research method. The population in this study was 41 people. Sampling was done using the Total Sampling Technique and 41 respondents were obtained. The analysis used was the Rank Spearman statistical test. **Results:** In the results of the Spearman Rank statistical test, the significance value was obtained with a p value of 0.000 ($p < 0.05$). **Conclusion:** There is a relationship between self-confidence and optimism in composing thesis for the final student of STIKes Hamzar, East Lombok.

Keywords : Self Confidence, Optimism, Thesis

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa sendiri adalah peserta didik yang belajar di perguruan tinggi di dalam struktur pendidikan di Indonesia Mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi diantara yang lain. (Wulan & Abdullah, 2014).

Skripsi adalah tahap akhir menilai akademik mahasiswa dan telah ditetapkan pada perguruan tinggi (Rosyad, 2019). Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana muda atau sarjana.(Soemanto dalam Hariyadi ,et.al.2014). Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi diharapkan harus mampu menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Namun, pada kenyataannya untuk menyelesaikan studi tersebut sangat tidak mudah. Mahasiswa harus menghadapi berbagai tantangan dan hambatan agar dapat lulus dari perguruan tinggi. Salah satu kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi adalah menyusun tugas akhir atau skripsi. Maka dari itu, seorang mahasiswa harus memiliki sikap optimisme dalam mengerjakan skripsinya (Ulfah, 2010).

Sikap optimis dalam menghadapi suatu tekanan atau masalah adalah suatu sikap yang baik dimunculkan oleh setiap orang terlebih kepada mahasiswa yang mengerjakan skripsi, karena dengan adanya sikap optimisme mahasiswa akan cenderung berpikir dan berusaha untuk menyelesaikan atau mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi. Dengan adanya sikap optimisme yang tinggi tentu mahasiswa akan menyelesaikan permasalahan dengan tindakan perilaku yang baik tanpa menghindari atau lari dari permasalahan tersebut, sehingga mampu memunculkan kepercayaan diri yang baik.

Namun, apabila mahasiswa memiliki sikap optimisme yang rendah atau dapat dikatakan sikap pesimis dalam menghadapi suatu tekanan atau masalah maka akan cenderung menghindari masalah tersebut dan merasa tidak mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga memunculkan kepercayaan diri yang buruk. Dengan begitu perilaku yang dimunculkan adalah perilaku yang buruk (Azmi, 2016).

Seperti yang diungkapkan Ginnis. (1995), orang yang optimis berani menerima kenyataan dan mempunyai harapan yang besar bagi dirinya sendiri.

Faktor yang mempengaruhi sikap optimis dalam diri seseorang adalah unsur keperibadian salah satunya adalah Kepercayaan diri. Dalam mengerjakan skripsi sebagai tugas akhir, mahasiswa dibutuhkan kepercayaan diri karena kepercayaan diri mahasiswa merupakan salah satu faktor internal dalam penyelesaian skripsi. Kepercayaan diri sangat mempengaruhi pada ketahanan diri seseorang dalam menghadapi berbagai hambatan (Suhrn, 2017). Mahasiswa dengan kepercayaan diri yang positif akan berusaha mendapatkan jalan keluar tuk mengatasi berbagai hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian skripsinya. Anthony (Ghufron dan Risnawita, 2010) menyebutkan bahwa percaya diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Salah satu aspek kepercayaan diri berupa keyakinan untuk mampu mencapai hasil yang diharapkan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2022 terhadap 10 responden yang terdiri dari mahasiswa S1 Keperawatan dan S1 Kebidanan di STIKes Hamzar Lombok Timur ditemukan 8 dari 10 mahasiswa terdapat beberapa jenis tanggapan ketika diwawancarai mengenai “apakah anda yakin dengan kemampuan diri dan optimis dalam penyusunan skripsi ini”, dalam pertanyaan tersebut jawaban mahasiswa bervariasi, ada yang menjawab ragu-ragu , 2

orang menjawab yakin seratus persen dengan kemampuan yang dimiliki, ada yang menjawab kadang sering berfikir negatif mengenai dosen pembimbing dan ada yang menjawab mengeluh dengan proses pembuatan skripsi seperti kurang memotivasi diri dengan alasan kesulitan dalam tata cara penulisan skripsi, kesulitan dalam mencocokkan waktu dengan dosen pembimbing, kesulitan dalam membagi waktu antara mengerjakan skripsi dengan kegiatan lainnya, banyak revisi dari pembimbing masing-masing, akibatnya mahasiswa tersebut merasa sedih, gelisah, susah tidur dikarenakan revisi skripsinya yang tidak kunjung selesai karena selalu memikirkannya, belum lagi masalah biaya, percintaan, dan ditambah lagi tugas perkuliahan dan praktikum yang masih dilaksanakan.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Optimisme Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Akhir Stikes Hamzar Lombok Timur”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi dilakukan karena bertujuan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa akhir STikes hamzar Lombok timur.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga peneliti bisa mengambil sampel keseluruhan dari populasi (Sugiyono, 2011). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 41 mahasiswa.

Intrumen yang digunakan yaitu kuesioner kepercayaan diri dan kuesioner oprimisme yang telah diuji validitas dan reliabelitias . Uji statistic yang digunakan yaitu korelasi *Rank Spearman*.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum tempat penelitian

STIKES Hamzar Merupakan Salah satu Institusi yang berada di Kab.

Lombok Timur - Prov. Nusa Tenggara Barat - Indonesia dan tanggal berdiri 07 April 2009 dengan SK PT 36DO2009 tanggal SK PT 07 April 2009 dengan kode PT 083067 dengan status PT Aktif. Institusi STIKES Hamzar berada di JL Raya Mamben Daya, dengan kode pos 83653, No telepon 0376-2924270, dengan Email stikes hamzar@yahoo.com.

2. Analisa Univariat (Data Umum)

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, jurusan dan jenis kelamin.

No	Karateristik	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Umur	20-22	26	66,7
		23-25	13	33,3
		Jumlah	39	100%
2	Jurusan	S1 Kebidanan	11	28.2
		S1 Keperawatan	28	71.8
		Jumlah	39	100%
3	Jenis kelamin	Perempuan	23	59,0
		Laki-Laki	16	41,0
		Jumlah	39	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 Dapat kita ketahui bahwa sebagian besar Responden Berusia 20-22 tahun sebanyak 26 orang (66,7 %) dan Responden yang berusia 23-25 tahun sebanyak 13 orang (33,3 %). Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar Responden berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 23 orang (59,0 %) dan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 16 orang (41,0 %). Berdasarkan pendidikan sebagian besar Responden dengan jurusan S1 Keperawatan sebanyak 28 orang (71.8%) dan responden yang jurusan S1 Kebidanan sebanyak 11 orang (28,2%).

3. Analisa Bivariat (Data Khusus)

a. Kepercayaan Diri

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan kepercayaan diri mahasiswa ahir yang sedang menyusun skripsi dikampus STIKes Hamzar Lombok Timur.

Kepercayaan Diri	Frekuensi	Persentase %
Tinggi	10	25.6
Sedang	12	30.8
Rendah	17	43.6
Total	39	100

Berdasarkan tabel 4.2 Dapat kita ketahui bahwa sebagian besar Responden dengan Kepercayaan Diri tinggi berjumlah 10 orang (25.6%), responden dengan kategori sedang berjumlah 12 orang (30.8%) dan responden kepercayaan diri rendah berjumlah 17 orang (43,6%).

b. Optimisme

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Optimisme mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Kampus STikes Hamzar Lombok Timur.

Optimisme	Frekuensi	Persentase %
Tinggi	9	23.1
Sedang	7	17.9
Rendah	23	59.0
Total	39	100

Berdasarkan tabel 4.3 Dapat kita ketahui bahwa sebagian besar Responden dengan Optimisme dengan kategori tinggi berjumlah 9 orang (23.1%), kategori sedang berjumlah 7 orang (17.9%) dan optimisme dengan kategori rendah berjumlah 23 orang (59,0%).

a. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Optimisme Menyusun Skripsi pada mahasiswa akhir Stikes Hamzar Lombok Timur.

Tabel 4.4 tabel analisis hubungan antara kepercayaan diri dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa akhir Stikes Hamzar Lombok Timur

Kepercayaan diri	Optimisme					Total	%	r	P Value
	Tinggi	%	Sedang	%	Rendah				
Tinggi	7	7.94	3	7.69	0	10	25.64	0.690	0.000
Sedang	1	2.56	3	7.69	8	12	30.76		
Rendah	1	2.56	1	2.56	15	17	43.58		
Total						39	100.00		

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukan Kepercayaan Diri dan Optimisme dengan kategori tinggi 10 orang (25.64%), sedang 12 orang (30.76) dan kategori Rendah 17 orang (43.58%). Dapat dilihat hasil uji statistic *Rank Spearman* dimana hasil ujinya didapatkan nilai *correlation (r)* 0.690 dapat diartikan bahwa tingkat korelasi penelitian ini memiliki hubungan kuat (0.50-0.69), dan diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas (0.000), lebih kecil dari standar signifikan dari ($p < \alpha$) (0,05), maka dari itu hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti ada Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Optimisme Menyusun Skripsi pada mahasiswa akhir STikes Hamzar Lombok Timur.

PEMBAHASAN

1. Kepercayaan Diri

Dari hasil penelitian pada variabel kepercayaan diri, didapatkan hasil yang paling banyak ditemukan pada kategori rendah sebanyak 17 orang (43.6%). Banyaknya mahasiswa yang tingkat kepercayaan dirinya rendah disebabkan karena beberapa faktor, seperti pendapat lauster dalam Vivin (2020) yang menyatakan kurangnya kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi konsep diri, harga diri, pengalaman hidup, sedangkan faktor eksternal berupa pendidikan, pekerjaan dan lingkungan keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Riza noviana 2021 tentang "Hubungan konsep diri terhadap kepercayaan diri mahasiswa jurusan x yang sedang menyelesaikan skripsi di masa pandemi covid-19". Yang telah menyebutkan beberapa karakteristik dari kepercayaan diri yang rendah seperti, seorang individu akan berusaha memperlihatkan sikap yang konfromis, hal itu dilakukannya demi

mendapatkan sebuah pengakuan serta penerimaan kelompok, seorang individu akan menyimpan rasa takut atau perasaan khawatir terhadap adanya sebuah penolakan terutama dalam penyusunan skripsi, mereka akan sulit menerima kenyataan yang ada dalam dirinya sendiri (Karatas,dkk, 2017).

Mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di STikes Hamzar Lombok Timur dengan tingkat kepercayaan diri tinggi sebanyak 10 orang (25.6%), hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti jenis kelamin, jenis kelamin adalah perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan (Handayani, 2015).

Skripsi adalah karya tulis ilmiah resmi ahir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pendidikan. Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan bidang keahliannya. Penulisan proposal skripsi dilakukan mahasiswa selambat-lambatnya pada semester ke tujuh agar pada semester ke delapan mahasiswa dapat melanjutkan ke tahapan penulisan skripsi. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengerjakan proposal skripsi lebih dari satu semester. Hal ini yang menyebabkan mahasiswa sering dilanda kecemasan kalau tidak dapat menyelesaikan proposal skripsinya dengan tepat waktu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mahbub, 2021)

Dari uraian diatas peneliti berasumsi menarik kesimpulan bahwa rendahnya tingkat kepercayaan diri mahasiswa di STIKES hamzar disebabkan oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, rasa takut, rasa malas, kurang optimis dan juga rasa cemas terkait penyusunan skripsi.

2. Optimisme

Dari hasil penelitian pada variabel optimisme, didapatkan hasil yang paling

banyak ditemukan pada kategori rendah sebanyak 23 orang (59%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Ningrum (2011) dengan judul “ Hubungan Antara Optimisme Dan *Coping* Stres pada Mahasiswa UEU yang sedang menyusun Skripsi”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang memiliki optimisme rendah (kurang optimis) dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki optimism tinggi (optimis) dalam menyusun skripsi.

Skripsi sering kali menjadi masalah bagi mahasiswa, tugas skripsi merupakan tugas yang tidak ringan, banyak mahasiswa yang justru terhambat ketika menyusun skripsi, Mahasiswa pada awalnya memiliki semangat, motivasi dan minat yang tinggi terhadap skripsi, namun keadaan itu menurun seiring dengan kesulitan-kesulitan yang dialami. Kesulitan itu membuat mahasiswa sering putus asa dan menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. (Puspitaningsih, 2015). Pada tabel 4.4 terdapat mahasiswa yang memiliki optimism tinggi sebanyak 9 orang (23.1%). Artinya Mahasiswa yang optimis dapat melihat dengan cara pandang yang positif saat menghadapi masalah atau kesulitan sehingga mereka merasa yakin bisa menghadapi kendala dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa tersebut akan terus berusaha menghadapi kendala tersebut sampai masalah yang dihadapi terselesaikan.

Dari uraian diatas peneliti berasumsi kendala-kendala tersebutlah yang dapat menyebabkan menurunnya rasa optimisme mahasiswa STIKES hamzar dalam menyusun skripsi seperti kurang menguasai metodologi penelitian atau konsep, kesulitan dalam mencari referensi dan kesulitan dalam berhubungan dengan dosen pembimbing.

3. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Optimisme Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Akhir STIKes Hamzar Lombok Timur.

Hasil analisis bivariate pada tabel 4.5 mengenai hubungan kepercayaan diri dengan optimism menyusun skripsi pada mahasiswa akhir didapatkan hasil nilai korelasi sebesar 0.690 dan $p\text{ value} = 0.000$. Dari hasil analisis $p\text{ value} = 0.000 < 0.005$ yang artinya hipotesis dalam penelitian diterima, dimana secara statistic ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa akhir. Data diatas menunjukkan sebagian besar kepercayaan diri mahasiswa (43.6%) sebanyak berada pada kategori rendah, dan pada Optimisme mahasiswa sebagian besar dalam kategori rendah sebanyak 23 orang (59%). Dilihat dari kuat lemahnya hubungan yang didapat dari hasil pengolahan data 0.690 berarti ada hubungan yang kuat antara kepercayaan diri dengan optimism mahasiswa menyusun skripsi pada mahasiswa akhir.

Dilihat dari hasil penelitian pada tabel 4.2 tentang kepercayaan diri yang hasilnya mayoritas mahasiswa (43.6%) sebanyak 17 orang memiliki kepercayaan diri rendah, kemudian hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan mayoritas mahasiswa memiliki optimisme rendah sebanyak 23 orang (59%). Dari hasil tersebut peneliti berasumsi bahwa rendahnya optimisme mahasiswa STIKES hamzar dalam menyusun skripsi dipengaruhi oleh kepercayaan diri mahasiswa yang rendah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Riski, C.N (2021) tentang Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Optimisme Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Lauster (2011) berpendapat, yang mempengaruhi optimisme adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta selalu memperbaiki diri. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan hidup di bawah bayang-bayang orang lain. Ia akan selalu takut pada kegagalan dan sesuatu yang tidak diketahui. .

KemudiaAzman (2018) mempertegas bahwa tinggi rendahnya optimisme seseorang dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri, dengan optimisme yang tinggi seseorang akan memiliki semangat yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, begitu juga sebaliknya bila optimisme pada seseorang rendah maka ia tidak bersemangat dan tidak giat untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

kepercayaan diri individu yang memiliki keyakinan yang tinggi dengan apa yang ada pada dirinya, serta yakin dengan kemampuannya akan mempunyai optimis yang tinggi, sebagai contoh nya adalah Berani mengutarakan pendapat diri di depan orang lain atau khalayak umum, tidak mengcopy milik orang lain saat mengerjakan tugas kuliah, dan yakin dapat menyelesaikan tugas akhir.

Dari hasil diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi optimisme mahasiswa STIKES hamzar dalam menyusun skripsi adalah kepercayaan diri, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa semakin optimis juga mahasiswa dalam menyusun skripsi dan begitupun sebaliknya rendahnya kepercayaan diri mahasiswa menyebabkan menurunnya rasa optimisme mahasiswa dalam menyusun skripsi.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Sebagian besar Tingkat Kepercayaan Diri pada mahasiswa akhir STIKes Hamzar Lombok Timur paling banyak kategori rendah 17 responden (43,6%). Berdasarkan hasil analisa data hasil penelitian pada tingkat optimisme pada mahasiswa akhir STIKes Hamzar Lombok Timur paling banyak kategori rendah 23 responden(59,0%). Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan optimisme menyusun skripsi pada mahasiswa akhir STIKes Hamzar

Lombok Timur. Dengan nilai $r = 0.690$ dengan $p \text{ value} = 0.000$

2. Saran

- Diharapkan kepada instansi pendidikan STIKES hamzar agar kedepannya bisa menyiapkan buku-buku yang tahun refrensinya 5-10 tahun terakhir supaya memudahkan mahasiswa untuk mencari referensi untuk pembuatan proposal skripsi.
- Bagi STIKES hamzar juga bisa dapat diadakan seminar kepada mahasiswa yang terkait tentang kepercayaan diri dan optimism dalam menghadapi penyusunan skripsi.
- Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi optimisme seperti cemas, stress, koping dan yang peneliti tidak ambil dalam penelitian ini. Diharapkan juga dapat memperkaya penyajian data yang lebih beragam, sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilia, M. D. (2010). *Hubungan Self-Esteem dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. (Skripsi Dipublikasikan). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Agus Riyanto. (2017). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta:
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmi, S. F. (2016). *Hubungan Antara Optimisme dengan Kemampuan Problem Focused Coping pada Mahasiswa yang Bekerja Part-Time*. (Skripsi Dipublikasikan). Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Deni & Ifdil. (2016). *Konsep kepercayaan diri remaja putri*. <http://jurnal.iicet.org>
- Farida, A. (2004). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Optimisme pada Penderita HIV/AIDS*. (Skripsi Dipublikasikan). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Farihah. (2014). *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Stres Mahasiswa angkatan 2010 yang Menyusun Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Fauzi Ahmad S. (2019) *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menyelesaikan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khoirunnisa, (2014). *Hubuungan Kepercayaan Diri dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa*
- Mutmainnah. (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Optimisme Masa Depan Pada Mahasiswa Program Twinning Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ningrum, D.W. (2011). *Hubungan antara optimisme dan coping stres pada mahasiswa Universitas Esa Unggul yang sedang menyusun skripsi*. *Jurnal Psikologi*, 9(1).
- Nino. (2016). *Pengaruh kepercayaan diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*.
- Nuriyati, S.(2011). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan kelas pada Mahasiswa DIV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*. Yogyakarta : STIKES 'Aisyiyah.of perceived stress in everyday

college life. China: Hong Kong Polytechnic University. Retrieved from. pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Jurusan Keperawatan.

Nursalam. 2016. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4.* Jakarta: Salemba Medika Optimisme Terhadap Masa Depan Anak Yatim Piatu. Jurnal Intervensi Psikologi, 1 (5), 1-24.

Rahayuningdiyah, E. (2016). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Negeri 3 Ngrambe.* Jurnal Ilmu Pendidikan. 1. 3-4. Remaja Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Medan. Universitas sumatera utara.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Syafrullah, Rokayah. C, Nurdin. R . *Hubungan kepercayaan diri dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa kelas alih tranfer program sarjana keperawatan.* Jurnal Keperawatan Jiwa, Volume 5 No 2, Hal 72 - 76, November 2017 FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah.

Vandini, (2015). *Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa.* Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA Universitas Indraprasta PGRI.

Widyatama, A. (2010). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Optimisme Masa Depan Pada Siswa Program Akselerasi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).